

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA PASIEN HALUSINASI
PENDENGARAN DENGAN DIAGNOSA MEDIS *SKIZOFRENIA
PARANOID* MELALUI INTERVENSI TAK STIMULASI PERSEPSI DI RS
MENUR SURABAYA**



OLEH:

EMILLIA INDRI NURISHA ARTAMEVIA

NIM. 20230660012

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2026

KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN Jiwa PADA PASIEN HALUSINASI
PENDENGARAN DENGAN DIAGNOSA MEDIS *SKIZOFRENIA*
***PARANOID* MELALUI INTERVENSI TAK STIMULASI PERSEPSI DI RS**
MENUR SURABAYA

Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep)
Pada Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Surabaya



OLEH:

EMILLIA INDRI NURISHA ARTAMEVIA

NIM. 20230660012

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2026

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Emillia Indri Nurisha Artamevia
NIM : 20230660012
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan
Program Studi : D3 Keperawatan

Menyatakan bahwa KTI yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri bukan hasil plagiat, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 29 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



(Emillia Indri N.A)

NIM. 20230660012

PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga dapat diajukan dalam ujian sidang Karya Tulis Ilmiah pada Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 29 Juni 2026

Menyetujui

Pembimbing I

(Reliani, S.Kep., Ns., M.Kes)

Pembimbing II

(Ns. Uswatun Hasanah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J)

Mengetahui,

Ketua Program Studi D3 Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya

(Siti Aisyah S.Kep., Ns., M.Kes)

PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah di pertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Karya Tulis Ilmiah pada tanggal 06 Juli 2026 oleh mahasiswa atas nama Emillia Indri Nurisha Artamevia, NIM 20230660012 Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

TIM PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. Mundakir., S.Kep., Ns., M.Kep., FISQua

Anggota 1 : Reliani, S.Kep., Ns., M.Kes

Anggota 2 : Ns. Uswatun Hasanah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J

Mengesahkan,

Dekan FIK UM Surabaya

Dr. Dede Nasrullah., S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 021.05.1.1985.14.113

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan Judul “Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Dengan Diagnosa Medis Skizofrenia Paranoid Melalui Intervensi TAK Stimulasi Persepsi Di Rs Menur Surabaya” sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Akhir Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun agar penulisan pada laporan selanjutnya tidak terjadi kesalahan yang sama.

Demikian pengantar dari penulis, saya mengucapkan terimakasih dan mohon maaf apabila dalam penulisan masih terdapat kalimat-kalimat yang kurang dapat dipahami. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi institusi Kesehatan sebagai informasi dalam meningkatkan Asuhan Keperawatan serta pembelajaran khususnya bagi penulis laporan dan para pembaca pada umumnya.

Surabaya, 29 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Skizofrenia.....	7
2.1.1 Definisi Skizofrenia	7
2.1.2 Etiologi Skizofrenia	8
2.1.3 Psikopatologi Skizofrenia	9
2.1.4 Tanda Dan Gejala Skizofrenia.....	10
2.1.5 Penanganan Skizofrenia	11
2.1.6 Klasifikasi Skizofrenia.....	13
2.2 Konsep Halusinasi	16
2.2.1 Definisi Halusinasi	16
2.2.2 Etiologi Halusinasi	17
2.2.3 Psikopatologi Halusinasi.....	20
2.2.4 Tanda Dan Gejala Halusinasi.....	22
2.2.5 Klasifikasi Halusinasi	23

2.2.6	Rentang Respon Halusinasi.....	25
2.2.7	Tahapan Halusinasi	27
2.2.8	Penanganan Halusinasi.....	28
2.3	Konsep Terapi Aktivitas Kelompok Persepsi Sensori.....	30
2.3.1	Definisi Terapi Aktivitas Kelompok.....	30
2.3.2	Indikasi Terapi Aktivitas Kelompok Persepsi Sensori.....	30
2.3.3	Prosedur Pelaksanaan Terapi Aktivitas Kelompok.....	31
2.4	Konsep Dasar Asuhan Keperawatan.....	37
2.4.1.	Pengkajian Keperawatan.....	37
2.4.2.	Pohon Masalah.....	40
2.4.3.	Diagnosis Keperawatan.....	41
2.4.4.	Rencana Tindakan Keperawatan.....	41
2.4.5.	Implementasi Keperawatan	44
2.4.6.	Evaluasi Keperawatan.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....		46
3.1	Desain Penelitian	46
3.2	Definisi Operasional	46
3.3	Subyek Penelitian	48
3.4	Lokasi dan Waktu.....	48
3.5	Pengumpulan Data.....	48
3.6	Uji Keabsahan Data	50
3.7	Analisa Data	50
3.8	Etik Penelitian	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		54
4.1	Hasil	54
4.1.1	Gambaran Lokasi Penelitian	54
4.1.2	Pengkajian Keperawatan.....	54
4.1.3	Analisa Data.....	75
4.1.4	Pohon Masalah.....	76
4.1.5	Intervensi Keperawatan Pada Tn. H dan Tn. W	77
4.1.6	Implementasi Keperawatan Pada Pasien (Individu)	85
4.1.7	Implementasi Keperawatan Pada Pasien (Kelompok)	94
4.2	Pembahasan	97
4.2 1.	Pengkajian.....	98
4.2 2.	Diagnosa Keperawatan.....	100

4.2.3.	Intervensi	101
4.2.4.	Implementasi	103
4.2.5.	Evaluasi.....	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		109
5.1	Kesimpulan.....	109
5.1.1.	Pengkajian Keperawatan.....	109
5.1.2.	Diagnosa Keperawatan.....	109
5.1.3.	Intervensi Keperawatan.....	109
5.1.4.	Implementasi Keperawatan	110
5.1.5.	Evaluasi Keperawatan.....	110
5.2	Saran.....	110
1.	Rumah Sakit.....	110
2.	Peneliti Selanjutnya.....	111
3.	Bagi Peneliti	111
DAFTAR PUSTAKA.....		112
LAMPIRAN.....		114

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Tanda dan Gejala Halusinasi.....	23
Tabel 2. 2 Rentan respon.....	25
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	47
Tabel 3. 2 Pengumpulan Data	50
Tabel 3. 3 Analisa Data.....	51
Tabel 4. 1 Pemeriksaan Laboratorium	73
Tabel 4. 2 Pemeriksaan Laboratorium	73
Tabel 4. 3 Analisa Data	75
Tabel 4. 4 Intervensi Pasien	79
Tabel 4. 5 Intervensi Keluarga	84
Tabel 4. 6 Implementasi Keperawatan Tn. H.....	89
Tabel 4. 7 Implementasi Keperawatan Tn. W.....	93
Tabel 4. 8 Implementasi Kelompok	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Pohon Masalah	40
Gambar 4. 1 Pohon Masalah Tn.H.....	76
Gambar 4. 2 Pohon Masalah Tn.W	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Permohonan Kesediaan Menjadi Responden.....	114
Lampiran 2 lembar Persetujuan Penelitian	117
Lampiran 3 Lembar Konsultasi	121
Lampiran 4 Berita Acara Revisi Karya Tulis Ilmiah.....	123
Lampiran 5 Surat Keterangan Bukti Bebas Plagiasi	125
Lampiran 6 Endorsment Letter	126
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pinjam	127
Lampiran 8 formulir Evaluasi.....	128
Lampiran 9 Laporan Pendahuluan SPTK	133
Lampiran 10 Lembar Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal.....	144

DAFTAR SINGKATAN

TAK	: Terapi Aktivitas Kelompok
RS	: Rumah Sakit
CBT	: <i>Cognitive Behavior Therapy</i>
ECT	: <i>Electroconvulsive Therapy</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

ABSTRAK
ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA PASIEN HALUSINASI
PENDENGARAN DENGAN DIAGNOSA MEDIS *SKIZOFRENIA*
***PARANOID* MELALUI INTERVENSI TAK STIMULASI PERSEPSI DI RS**
MENUR SURABAYA

Oleh: Emillia Indri Nurisha Artamevia

Halusinasi pendengaran merupakan salah satu gejala positif yang paling sering ditemukan pada pasien skizofrenia paranoid. Prevalensi pasien skizofrenia yang mengalami halusinasi pendengaran di RS Menur Surabaya tahun 2023–2024 mencapai 46% atau sebanyak 1.538 pasien dari total 3.344 pasien skizofrenia. Halusinasi pendengaran yang tidak ditangani dapat menyebabkan kecemasan, menarik diri dari lingkungan, berbicara sendiri, meningkatkan risiko perilaku kekerasan, serta meningkatkan risiko kekambuhan. Pengendalian halusinasi dapat membantu meningkatkan kemampuan pasien dalam berinteraksi dengan lingkungan, melakukan aktivitas sehari-hari, dan mendukung proses pemulihan. Salah satu intervensi keperawatan jiwa yang dapat diterapkan untuk membantu pasien mengontrol halusinasi adalah Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Persepsi.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan jiwa pada pasien halusinasi pendengaran dengan diagnosis medis skizofrenia paranoid melalui intervensi TAK Stimulasi Persepsi di RS Menur Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada dua pasien. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan asuhan keperawatan selama enam hari, kedua pasien mengalami peningkatan kemampuan dalam mengenali isi, waktu, frekuensi, situasi pencetus, dan respons terhadap halusinasi. Pasien juga mampu menerapkan teknik menghardik, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan aktivitas terjadwal, serta patuh minum obat sebagai upaya mengontrol halusinasi.

Disimpulkan bahwa penerapan TAK Stimulasi Persepsi sebagai bagian dari asuhan keperawatan jiwa menunjukkan peningkatan kemampuan pasien skizofrenia paranoid dalam mengenali dan mengontrol halusinasi pendengaran.

Kata kunci: halusinasi pendengaran, skizofrenia paranoid, terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi, asuhan keperawatan jiwa.

ABSTRACT

PSYCHIATRIC NURSING CARE FOR PATIENTS WITH AUDITORY HALLUCINATIONS WITH A MEDICAL DIAGNOSIS OF PARANOID SCHIZOPHRENIA THROUGH NON-PERCEPTUAL STIMULATION INTERVENTIONS AT MENUR HOSPITAL, SURABAYA

By: Emillia Indri Nurisha Artamevia

Auditory hallucinations are one of the most common positive symptoms found in patients with paranoid schizophrenia. The prevalence of schizophrenia patients experiencing auditory hallucinations at Menur Hospital, Surabaya, in 2023–2024 reached 46%, or 1,538 patients out of a total of 3,344 schizophrenia patients. Untreated auditory hallucinations can cause anxiety, withdrawal, self-talk, an increased risk of violent behavior, and a higher risk of relapse. Controlling hallucinations can help improve patients' ability to interact with their environment, perform daily activities, and support the recovery process. One psychiatric nursing intervention that can be implemented to help patients control hallucinations is Perceptual Stimulation Group Activity Therapy (TAK).

This study aims to describe psychiatric nursing care for patients with auditory hallucinations diagnosed with paranoid schizophrenia through the Perceptual Stimulation Group Activity Therapy (TAK) intervention at Menur Hospital, Surabaya. This study used a descriptive method with a case study approach on two patients. Data collection was conducted through interviews, observations, physical examinations, and documentation studies.

The results showed that after six days of nursing care, both patients experienced improvements in their ability to recognize the content, timing, frequency, triggering situations, and responses to hallucinations. Patients were also able to apply reprimanding techniques, converse with others, engage in scheduled activities, and adhere to medication as efforts to control hallucinations.

It was concluded that the implementation of Perceptual Stimulation Group Activity Therapy (TAK) as part of psychiatric nursing care demonstrated an improvement in the ability of paranoid schizophrenia patients to recognize and control auditory hallucinations.

Keywords: auditory hallucinations, paranoid schizophrenia, perceptual stimulation group activity therapy, psychiatric nursing care.